



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berawal dari ditemukannya mesin cetak pada 1456 oleh Gutenberg, “*The Printing Era of Communication*” banyak ditandai cetakan yang bersifat massal. Mendekati dua ratus tahun setelah ditemukannya percetakan sekarang inilah dikenal sebagai surat kabar *prototype*. Akhirnya, terbukti bahwa suratlah merupakan bentuk awal dari surat kabar bukan lembaran yang berbentuk buku (Wahjuwibowo, 2015, h.2).

Perkembangan pers Indonesia tidak lagi hanya bertumpu pada media cetak saja. Kini kita mengenal adanya media elektronik seperti radio, televisi, dan internet. Surat kabar atau yang disebut koran merupakan media komunikasi tertua. Namun, surat kabar masih dapat bertahan dengan persaingannya dengan media baru yang bermunculan. Namun, kelebihan surat kabar yaitu mampu memberikan informasi *informing medium* dan dapat menangani hal-hal yang kompleks (Davison, 1981 dikutip dalam Ishwara, 2008, h.49).

Bermunculannya media elektronik dengan kemajuan teknologi seperti internet. Surat kabar menjadi salah satu terkena imbasnya dari dampak yang terjadi. Namun, surat kabar ini memungkinkan untuk dapat menyusun bahasa dan kalimatnya harus cermat. Agar pesan yang dituangkan dalam bentuk berita mudah dipahami dan mudah dimengerti oleh pembaca (Dewabrata, 2004, h.7).

Selain itu, menurut Dewabrata media massa khususnya surat kabar merupakan alat komunikasi yang bersifat satu arah. Namun, bukan berarti 100 persen monolog. Walaupun surat kabar bisa menggunakan komunikasi dua arah, tetapi prosesnya berbeda dengan media massa elektronik. Dengan keterbatasan yang dimiliki surat kabar harus mampu bersaing dengan media media lainnya.

Berita, artikel, data, saran/opini, hiburan seperti permainan teka-teki dan komik merupakan beberapa serangkaian isi dari koran. Keunggulan lainnya,

pembaca dapat langsung menemukan apa yang ia butuhkan (Vivian, 2008, h.72).

Berdasarkan penjelasan inilah, maka penulis melakukan praktik kerja magang di sebuah institusi media cetak, yakni Harian Nasional. Harian Nasional merupakan salah satu media yang berdiri di bawah naungan Lion Air Group. Satu-satunya *on-board newspaper* yang terdapat di Indonesia adalah salah satu keunggulan yang dimiliki Harian Nasional.

Melalui praktik kerja magang ini diharapkan penulis dapat menerapkan ilmu dan pemahaman terkait dunia jurnalistik yang didapatkan dari proses perkuliahan ke dalam bentuk praktik kerja magang. Surat kabar merupakan wadah yang pas untuk menggali pengetahuan terkait salah satu media dalam dunia jurnalistik.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Berikut tujuan dari praktik kerja magang ini yaitu :

1. Memenuhi syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Mengaplikasikan teori yang didapatkan pada mata kuliah penulisan berita, teknik *interview* dan reportase, bahasa jurnalistik, penulisan feature dan foto jurnalistik.
3. Menambah kecakapan dalam bekerja sebagai jurnalistik media cetak dan pewarta foto, baik individu maupun dalam tim.
4. Melatih diri untuk menjadi pribadi yang lebih matang dan mengembangkan kreativitas.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Penulis melaksanakan praktik kerja magang selama dua bulan, yang dimulai dari tanggal 15 Agustus 2016 hingga 21 Oktober 2016. Lokasi Redaksi Harian Nasional berada di Jl. Teuku Cik Ditiro No. 77 Menteng, Jakarta Pusat.

Jam kerja yang diterapkan selama melakukan praktik kerja magang disesuaikan dengan kondisi lapangan dan waktu peliputan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Prosedur pelaksanaan magang dilakukan dari tahap mempersiapkan administrasi keperluan magang di BAAK Universitas Multimedia Nusantara. Setelah mendapatkan surat pengantar pengajuan magang, penulis melamar ke Redaksi Harian Nasional melalui *e-mail*. Disertakan juga *Curriculum Vitae (CV)*, portofolio, dan transkrip nilai.

Sebelum diterima kerja sebagai reporter magang di Harian Nasional, penulis diminta untuk datang ke kantor redaksi untuk melakukan tahap wawancara dengan Pimpinan Perusahaan dan juga Redaktur Pelaksana Burhanuddin Bella.

Penulis dinyatakan diterima sebagai reporter magang pada tanggal 15 Agustus 2016 dan dapat mulai bekerja pada tanggal yang sama. Selama proses magang dilaksanakan, penulis dibimbing oleh Andi Sapto Nugroho selaku redaktur dan juga editor *lifestyle* di Harian Nasional.



BAB II

GAMBARAN UMUM HARIAN NASIONAL

2.1 Profil Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT. Berita Nasional
Alamat	: Jl. Teuku Cik Ditiro No. 77 Menteng, Jakarta Pusat 10310
Nomor Telepon	: 021 315 2699
Fax	: 021 315 1668
Website	: www.harnas.co

2.1.2 Sejarah Umum Harian Nasional

Gambar 2.1 Logo Harian Nasional



Sumber: www.harnas.co

Harian Nasional lahir tepat pada 31 Agustus 2013. Surat kabar ini didirikan oleh PT. Berita Nasional dan juga merupakan bagian dari anak perusahaan dari PT. Lion Air Group. Awalnya Burhanuddin Bella, Rusdi Kirana selaku *Founder* Lion Air Group menyampaikan keinginan untuk memiliki media cetak berupa koran kepada Makhfudz Sappe yang saat ini merupakan Pemimpin Redaksi dan Penanggung Jawab Harian Nasional.

Setelah melalui proses diskusi dan merumuskan konsep yang ingin dibentuk bersama Solichin M. Awi maka terbitlah edisi pertamanya Harian Nasional yang hingga saat ini masih berkarya.

Gambar 2.2 Edisi Pertama Harian Nasional



Sumber: www.harnas.co

Koran ini terbit dalam format ukuran tabloid dengan 40 halaman di hari biasa dan 32 halaman di akhir pekan. Target pembaca ditujukan kepada kelas menengah ke atas, dengan usia 17 hingga 60 tahun, dideferensiasi pembaca laki-laki 60% dan pembaca perempuan sebanyak 40%. Harian Nasional menyajikan berbagai rubrik, yaitu :

- A. Utama (Nasional), memberikan informasi tentang peristiwa yang terjadi di Indonesia di bidang hukum, politik, kemasyarakatan, sosial, kenegaraan

hingga hal yang terjadi di tokoh-tokoh kalangan masyarakat. Terdapat pula opini-opini terkait yang ahli dalam bidangnya.

- B. Ekonomi, memberikan informasi tentang peristiwa yang terjadi terhadap fenomena di bidang perbankan, investasi, industri, perdagangan, ekonomi makro dan mikro serta sector koperasi dan bidang usaha baik menengah ke bawah maupun menengah ke atas.
- C. *Sports*, memberikan informasi tentang berbagai cabang olahraga, isu-isu teraktual baik Nasional maupun Internasional.
- D. *Lifestyle* (Gaya Hidup), memberikan informasi tentang artikel menarik, fenomena gaya hidup seperti tempat menarik, *fashion*, resensi film, buku musik, serta kuliner.

Sesuai dengan slogannya “Dinamis dan mencerahkan”, diharapkan dapat memberi pencerahan kepada setiap pembaca. Dapat disimpulkan setelah dilakukannya riset terlebih dahulu, bahwa koran Harian Nasional ini merupakan satu-satunya *on-board newspaper* maskapai penerbangan di Indonesia. Segmentasi pembaca surat kabar sampai saat ini adalah kepada penumpang pesawat di bawah naungan Lion Air Group yaitu Lion Air, Wings Air dan Batik Air.

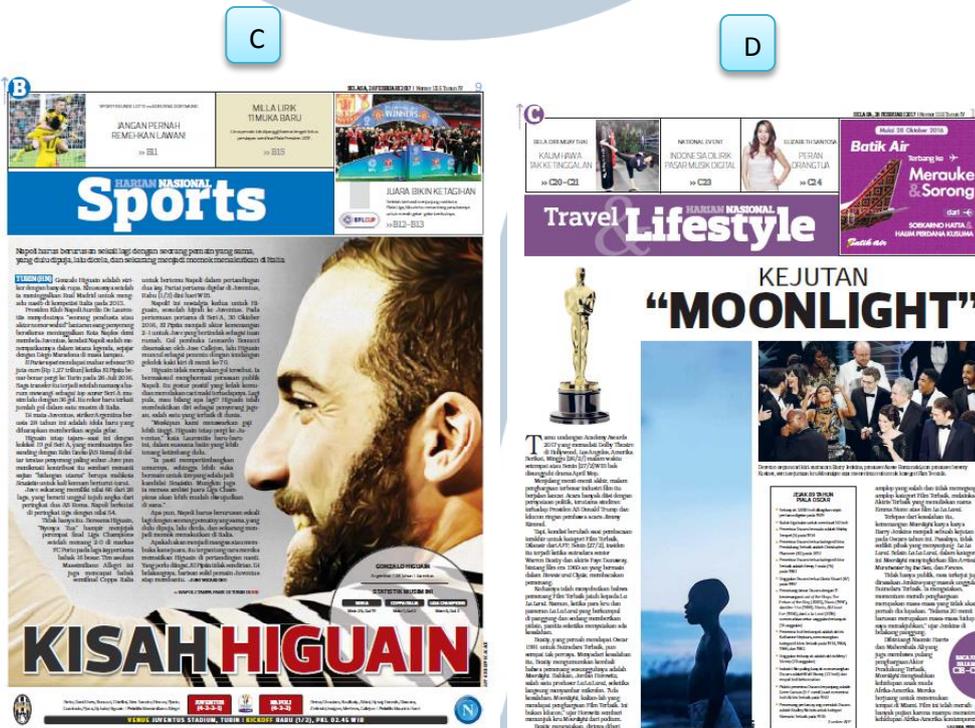
Koran ini hadir setiap hari Senin sampai Jum’at dan edisi weekend, yaitu Sabtu dan Minggu digabungkan kedalam satu edisi yang diterbitkan pada hari Sabtu. Diproduksi 40.000 eksemplar setiap harinya yang terdiri dari lima kolom untuk setiap halaman. Harian Nasional tersebar di sekitar 70 *airport* yang ada di seluruh Indonesia.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Gambar 2.3 Rubrik-rubrik di Harian Nasional

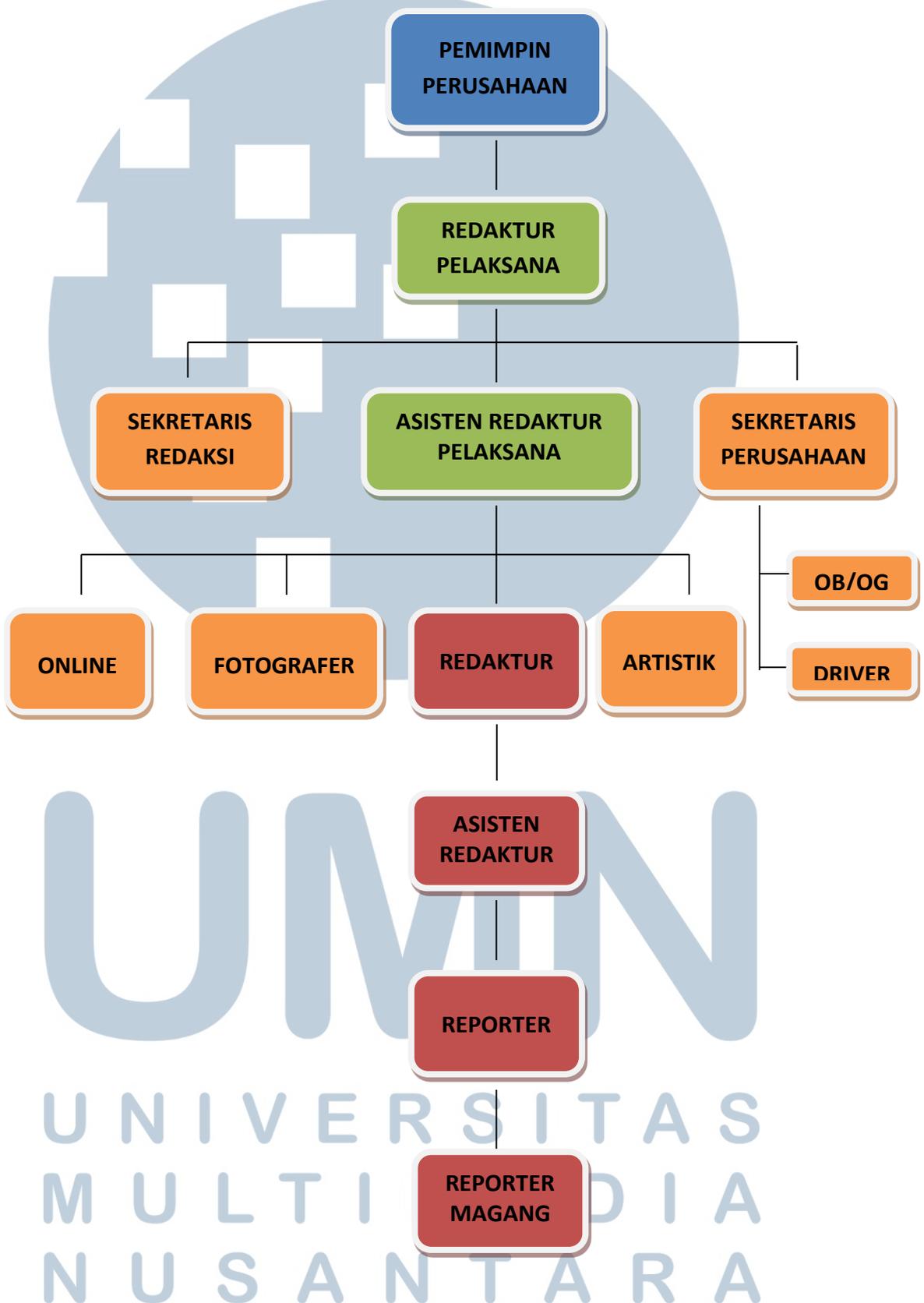


Sumber: www.harnas.co



Sumber: www.harnas.co

Bagan 2.1. Struktur Organisasi Redaksi Harian Nasional



Keterangan:

Pemimpin Redaksi : Makhfudz Sappe
Redaktur Pelaksana : Solichin M. Awi, Burhanuddin Bella
Sekretaris Redaksi : Lispa Juliantry
Asisten Redaktur Pelaksana : Eko Budi Harsono
Penanggung Jawab *Online* : Mulya Achdami
Redaktur : Eko Budi Harsono, Dani Wicaksono, Dionisius B. Arianto
Asisten Redaktur : Ahmad Reza, Andi Sapto Nugroho, Didik Purwanto, Devy Lubis, Fifia A. Himawan.
Staf Redaksi : Rian Riski Rosmayanti, Alvin Tamba, W. Ridwan Maulana, Herman Sina, Arif Rahman, Nurul Hanifah, Tari Oktaviani, Sandi Prastanto, Mery Handayani, Melia Cholilah, Ricad Saka, Brigitha Sesilya, Indiana Malia, Elvi Robiatul Adawiyah, Dian Riski Rosmayanti, Dedy Darmawan Nasution, Intan Nirmala Sari, Egis Yulianti, Bayu Adiip, Annas Furqon Hakim, Habsari, Christina Ambarita, Adinda Pryanka, Nurul Hanifah.
Fotografer : Teguh Indra, Aulia Rachman, Yosep Arkian, Bayu
Desain Grafis & *Layouter* : Suryanda, Mochammad Taufik Fadillah, Lucas Anggriawan, Saiful Nur Sasi, Ismail Saleh, Dwi Setiawan.
IT & *Network* : Bunbun, Sutiyono, Okky Ocatvianus Elia
GA Staf : Nanang Suryana

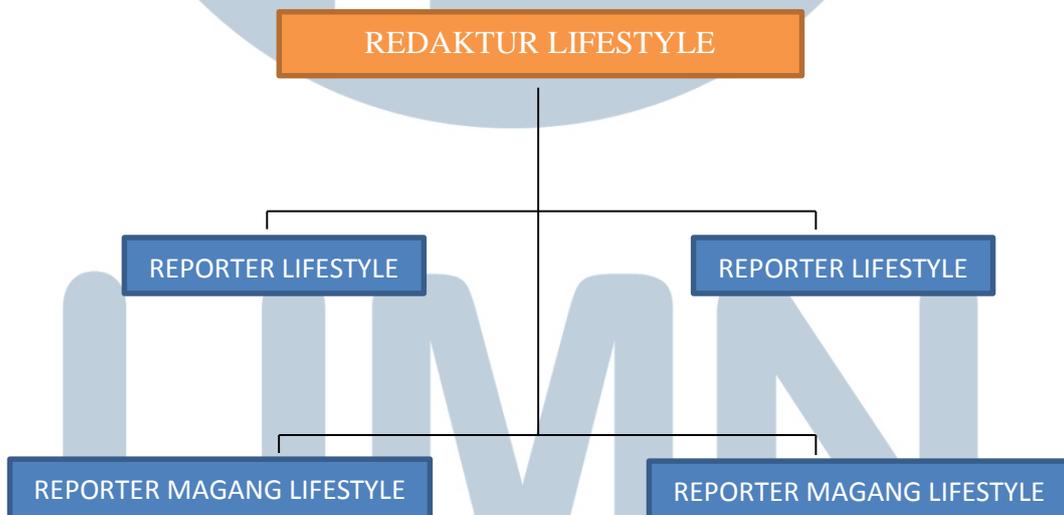
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.2 Ruang Lingkup Kerja *Lifestyle*

Penulis ditempatkan sebagai reporter pada rubrik gaya hidup atau *lifestyle*. Andi Sapto Nugroho selaku redaktur rubrik *lifestyle* adalah pembimbing penulis selama melakukan praktik kerja magang kurang lebih dua bulan.

Rubrik *lifestyle* menyajikan berbagai artikel dan foto-foto menarik yang meliputi tren kehidupan, kesehatan, kuliner, fenomena kehidupan, *resort* unik, serta membahas berbagai buku dan juga film yang sedang *booming*. Sebagian besar tulisan yang dimuat merupakan tulisan feature. Divisi ini berkewajiban untuk melengkapi delapan dari 32 halaman pada surat kabar Harian Nasional. Dengan hadirnya kolom *lifestyle* mempunyai tujuan sebagai sarana hiburan dan juga informasi menarik yang terdapat di lingkungan sekitar.

Bagan 2.2 Struktur redaksi rubrik *lifestyle*



U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A